



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN SARAN

Kesimpulan adalah rangkuman dari rencana pelaksanaan transformasi digital di perusahaan XYZ dengan implementasi implementasi Sistem Manajemen Gudang dan solusi RFID, hasil implementasi dan dampaknya terhadap perusahaan.

5.1 Simpulan

Transformasi Digital merupakan sebuah kegiatan yang terintegrasi dan terus menerus dari strategi bisnis secara keseluruhan (Schallmo & Williams, 2018), mampu menciptakan proses dan model bisnis baru, yang menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan meningkatkan tingkat kompetitif perusahaan (Schwertner, 2017).

Dengan melaksanakan implementasi Sistem Manajemen Gudang dan solusi RFID pada area Gudang maka bisa diharapkan kegiatan yang lebih optimal, menghemat sumber daya dan tempat kerja yang lebih efisien (Žunić et al., 2018). Hal ini juga bisa mendukung implementasi Lean yang merupakan metode sistematis untuk menghilangkan *waste* (hal yang tak berguna) (Lal Sharma et al., 2018) sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.

Keberhasilan dari implementasi Sistem Manajemen Gudang dan solusi RFID ini juga ditentukan oleh seberapa baik perusahaan mengelola manajemen proyek dengan menciptakan rasa memiliki dari seluruh anggota tim (Hornstein, 2015) yang pada akhirnya bisa memperbaiki efisiensi hingga ceruk pasar (Capuşneanu et al., 2021).

Berkaitan dengan Transformasi Digital di PT. XYZ maka tahapan yang sudah, sedang dan akan dilalui diharapkan bisa memenuhi kebutuhan bisnis yang ada saat ini dan masa depan. Dimulai dari identifikasi masalah dengan melakukan penelitian dan wawancara terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stake holder*)

di tiap departemen mulai dari karyawan di area gudang, pemasaran, pembelian, produksi, pengiriman hingga keuangan, dan juga pemasok (*supplier*) dan pelanggan (*customer*) melalui pertanyaan dan penyebaran kuesioner yang kemudian dilakukan uji validitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Selanjutnya dibuat rumusan dari solusi dengan pembuatan *blueprint* yang dijadikan sebagai acuan bagi user di PT. XYZ karena adanya perubahan cara kerja (As Is vs To Be). *Blueprint* ini juga dijadikan sebagai acuan bagi tim developer dalam mengembangkan software Sistem Manajemen Gudang dan solusi RFID.

Salah satu tantangan terbesar dalam implementasi sistem baru adalah memastikan *user* bisa memberikan komitmen dalam penggunaan sistem dan juga disiplin dalam melakukan update data, hal ini karena perubahan cara kerja yang seringkali membuat user tidak nyaman. Untuk itu perlu selalu ditekankan keuntungan yang bisa didapat dari sistem ini tidak hanya terhadap perusahaan tetapi juga terhadap pribadi dari tiap *user*, antara lain:

- 1 Cara input data yang lebih mudah dan lebih cepat dibandingkan metode manual
- 2 Tingkat akurasi data yang lebih baik dibandingkan metode manual
- 3 Proses pencarian material yang lebih cepat
- 4 Proses pembuatan laporan yang lebih mudah dan lebih cepat

Hal ini tentunya berpengaruh terhadap produktifitas karyawan yang lebih tinggi, dan ini terbukti dari teknik pengukuran yang dilakukan bisa memberikan potensi penghematan waktu yang sangat besar. Sehingga bisa disimpulkan bahwa implementasi dari Sistem Manajemen Gudang dan solusi RFID di PT. XYZ sebagai bagian dari proses Transformasi Digital bisa memberikan hasil yang positif.

5.2 Saran

Disarankan agar PT. XYZ bisa melakukan persiapan secara baik mulai dari tahapan pengembangan solusi di mana kebutuhan teknis / *requirement engineering* harus sesuai dengan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan / *general software development* (Shafiq et al., 2018), batasan waktu dari pengembangan proyek harus berhubungan dengan biaya pengembangan aplikasi dan pelatihan bagi pengguna (Shafiq et al., 2018).

Pelaksanaan implementasi juga harus menyesuaikan dengan konsep *Lean Manufacturing* yaitu perbaikan berkesinambungan, mengurangi waste / hal yang tidak berguna, menciptakan nilai tambah melalui analisa dari kegiatan yang dilakukan dalam hal Transportasi, Penyimpanan, Menunggu, Produksi yang berlebihan, Proses yang berlebihan, serta Kerusakan (Sundar et al., 2014).

Dan terakhir adalah kegiatan pemeliharaan yang harus selalu dilakukan sesuai penjabaran dari (Oveysi & Aliee, 2019) yaitu:

- 1 Corrective, bersifat perbaikan berdasarkan ketidaksesuaian yang terjadi dalam software tersebut.
- 2 Adaptive, bersifat menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di perusahaan.
- 3 Perfective, bersifat antisipatif dalam menghadapi potensi perubahan yang terjadi di masa depan.

Sebaik apapun sistem yang dikembangkan akan menjadi sia-sia bila terjadi kegagalan dalam proses implementasinya. Untuk itu PT. XYZ perlu memastikan adanya keterlibatan langsung dari manajemen puncak untuk mengikuti proses dari awal hingga akhir, serta rasa memiliki (*ownership*) dari seluruh *user*. Maka sangat pentingnya pendekatan manajemen proyek yang baik dan dipimpin oleh pimpinan proyek yang ahli di bidangnya. *Progress review* harus dilakukan secara rutin untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana - secara pencapaian dan waktu, dan kalau pun ada kesalahan bisa segera dilakukan tindakan perbaikan.

Selanjutnya perlu dilakukan pengukuran tingkat kesuksesan dari implementasi Sistem Manajemen Gudang dan solusi RFID ini dengan menerapkan *Key Performance Indicators* / KPI di area gudang bisa diterapkan dan relevan dengan kondisi bisnis dari PT. XYZ, yang terdiri dari:

- 1 Biaya operasional gudang: seberapa besar dana yang dibutuhkan untuk mengelola seluruh kegiatan di gudang
- 2 Lead time: seberapa besar kontribusi dari kegiatan di gudang mampu menurunkan *lead time* dari order
- 3 *Inventory accuracy*: seberapa akurat data pencatatan dari seluruh transaksi dan pergerakan material yang ada di gudang
- 4 Inventory to Sales ratio: seberapa besar perbandingan antara perputaran material terhadap penjualan

Di masa mendatang cakupan dari Sistem Manajemen Gudang dan solusi RFID di area gudang bisa diterapkan tidak hanya untuk bahan baku tetapi juga untuk barang jadi sehingga membantu perusahaan untuk mengatur penjualan dan distribusi barang hingga ke konsumen akhir.

Banyak perusahaan menetapkan *cluster system* dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, di satu sisi ini membuat karyawan untuk fokus terhadap pencapaian kerja di departemen masing-masing sehingga bisa mencapai hasil yang optimal. Tetapi di sisi lain ini bisa menimbulkan komunikasi yang tidak sehat antara departemen karena ketidakpedulian terhadap pencapaian kerja departemen lain. Implementasi sistem memerlukan kerjasama tim yang solid inter-departemen dan antar-departemen, hal ini karena keterkaitan data dan proses dari awal hingga akhir. Untuk itu diharapkan PT. XYZ bisa menciptakan budaya kerja yang baik dan positif sehingga seluruh karyawan bisa saling mendukung demi kesuksesan bersama.